

Pengaruh Transaksi *Automated Teller Machine* (ATM), Internet Banking dan Mobile Banking terhadap *Fee Based Income*
Effect of Automated Teller Machine (ATM) Transactions, Internet Banking and Mobile Banking on Fee Based Income

¹Rizky Gumilang, ²Azib

^{1,2}*Prodi Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116
email:¹rizky.gumilang11@gmail.com*

Abstract. The long-term goal that should be achieved by the company is an increase in Fee Based Income which will be reflected in its stock market price because investor valuation of the company can be observed through the price movements of the company's shares transacted on the exchange for companies that have gone public. This study aims to determine the Effect of Automated Teller Machine (ATM) Transactions, Internet Banking and Mobile Banking on Fee Based Income. This study uses descriptive methods with survey techniques in companies that present E-Banking transaction reports on official websites that have been overseen by the FSA with secondary analysis using quantitative methods. The analytical tool used is multiple linear regression analysis with the help of SPSS 16.0 program. The results of this study show the influence of Automated Teller Machine (ATM) Transactions, Internet Banking and Mobile Banking on Fee Based Income partially or simultaneously. The results of this study indicate that the Automated Teller Machine (ATM) variable has a significant influence in the opposite direction to Fee Based Income. And the variables of Internet Banking and Mobile Banking have a positive significant effect on Fee Based Income.

Keywords: E-Banking, Automated Teller Machine (ATM), Internet Banking, Mobile Banking, Fee Based Income.

Abstrak. Tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai perusahaan yaitu peningkatan *Fee Based Income* yang akan tercermin dari harga pasar sahamnya karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang ditransaksikan di bursa untuk perusahaan yang sudah *go public*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Transaksi *Automated Teller Machine* (ATM), Internet Banking dan Mobile Banking Terhadap *Fee Based Income*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik survei pada perusahaan-perusahaan yang memaparkan laporan transaksi E-Banking pada website resmi yang telah diawasi OJK dengan analisis sekunder menggunakan metode kuantitatif. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 16.0. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya Pengaruh Transaksi *Automated Teller Machine* (ATM), Internet Banking dan Mobile Banking Terhadap *Fee Based Income* secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Automated Teller Machine (ATM) mempunyai pengaruh signifikan yang berlawanan arah terhadap *Fee Based Income*. Dan variabel Internet Banking dan Mobile Banking mempunyai pengaruh signifikan yang positif terhadap *Fee Based Income*.

Kata Kunci : E-Banking, Automated Teller Machine (ATM), Internet Banking, Mobile Banking, Fee Based Income.

A. Pendahuluan

Sektor perbankan adalah salah satu entity ekonomi yang sangat berpengaruh dalam ekonomi masyarakat.(Gustina, 2011). Menurut Undangundang Negara Republik Indonesia pada nomor 10/1998 pasal 1 huruf 2 dimana telah menjelaskan bahwa bank adalah “Badan usaha yang

menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Perkembangan dunia perbankan tengah berjalan sangat pesat. Perkembangan dunia perbankan yang

berlangsung sangat pesat tersebut banyak sekali dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, salah satunya adalah faktor teknologi. Penggunaan teknologi di dalam dunia perbankan saat ini sudah merupakan suatu keharusan. Kebutuhan akan informasi yang cepat menuntut perbankan untuk menciptakan sebuah teknologi yang dapat meningkatkan kinerja perbankan dari bank tersebut.

Pengelolaan bank dalam melakukan kegiatannya juga selalu dituntut senantiasa menjaga keseimbangan pemeliharaan likuiditas dengan kebutuhan profitabilitas yang wajar serta modal yang cukup sesuai dengan penanamannya. Hal tersebut perlu dilakukan karena bank dalam usahanya selain menanamkan dana dalam aktiva produktif juga memberikan komitmen jasa-jasa lainnya yang menghasilkan *fee based income* (pendapatan non bunga).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana pengaruh *Automated Teller Machine* (ATM), *Internet Banking* dan *Mobile Banking* secara parsial dan simultan terhadap *Fee Based Income*?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Perkembangan *Automated Teller Machine* (ATM), *Internet Banking* dan *Mobile Banking* pada PT Bank Central Asia periode triwulan 2011-2018
2. Perkembangan *Fee Based Income* pada PT Bank Central Asia periode triwulan 2011-2018.
3. Pengaruh *Automated Teller Machine* (ATM), *Internet Banking* dan *Mobile Banking* secara parsial dan simultan terhadap *Fee Based Income*.

B. Landasan Teori

Menurut Tampubolon (2009),

Electronic banking adalah salah satu jasa bank yang memungkinkan nasabah untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi dan melakukan transaksi perbankan melalui jaringan dan bukan merupakan bank yang hanya menyelenggarakan layanan perbankan melalui internet. ATM menurut Ellen Florian (2004) adalah “alat telekomunikasi berbasis komputer yang menyediakan tempat bagi nasabah dalam melakukan transaksi keuangan tanpa membutuhkan seorang teller bank.”

Internet Banking yaitu pelayanan jasa bank kepada nasabah dalam bentuk informasi melalui jaringan internet dan tidak melakukan eksekusi transaksi (execution of transaction). Internet banking merupakan salah satu layanan jasa Bank yang memungkinkan nasabah untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi dan melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet.

Mobile Banking Pengertian m-Banking menurut Riswandi, Budi Agus (2005,83) MBanking suatu layanan inovatif yang ditawarkan oleh bank yang memungkinkan pengguna kegiatan transaksi perbankan melalui smartphone.

Fee Based Income (Pendapatan Biaya Dasar) yaitu pendapatan yang diperoleh oleh suatu lembaga keuangan Bank maupun lembaga keuangan non-Bank dari suatu beban operasional dan lainnya atas jasa yang telah diberikan oleh lembaga-lembaga tersebut.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

“Pengaruh Transaksi *Automated Teller Machine* (ATM), *Internet Banking* dan *Mobile Banking* Terhadap *Fee Based Income*”

Tabel 1. hasil pengujian uji f (simultan)

Variabel	T _{hitung}	T _{tabel}	Keputusan	Derajat Keeratan	Koefisien Determenasi
X ₁ ,X ₂ ,X ₃ dan Y	205,315	2,76	Ho Ditolak	Kuat	95,9%

Tabel 1. hasil pengujian uji f (simultan) Berdasarkan tabel 1. hasil pengujian uji f (simultan) dapat diketahui bahwa f hitung sebesar 205,315 dan t tabel di dapat ($df = n-k-1$, maka $df = 30-4-1=25$) dengan penyebut $k = 4$, maka f tabel di dapat sebesar 2,76. Sehingga dapat dinyatakan bahwa f hitung lebih besar dari f tabel ($205,315 > 2,76$). Sedangkan ketentuan signifikasinya adalah 0,5 dapat dilihat pada tabel 4.11 nilai dari signifikasinya sebesar 0,000 yang berarti bahwa dibawah dari nilai signifikansi 0,50. Maka dapat disimpulkan adanya pengaruh bersama-sama pada variabel x terhadap variable y dengan signifikansi sesuai dengan kriteria pada BAB 3 yang telah dikemukakan. Jadi dapat diketahui bahwa adanya pengaruh bersama-sama secara signifikan pada Automated Teller Machine (ATM), Internet Banking dan Mobile Banking terhadap Fee Based Income.

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai R Square sebesar 0,959. Jika dilihat menggunakan presentase maka menjadi 95,9%, kontribusi atau pengaruh variabel Automated Teller Machine (X1), Internet Banking (X2) dan Mobile Banking (X3) terhadap Fee Based Income (Y) artinya adalah pengaruh variabel- variabel Automated Teller Machine (X1), Internet Banking (X2) dan Mobile Banking (X3) terhadap Fee Based Income (Y) sebesar 95,9%, sedangkan sisanya 4,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada rumusan masalah, hasil pembahasan BAB IV, bertumpu pada landasan teori yang dibahas, analisis data dan uji hipotesis yang telah dilakukan pada perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. perkembangan dari nilai transaksi E-Banking :
 - a. *Automated Teller Machine* (ATM). Terjadi kenaikan disetiap triwulan maupun triwulan antar tahun. Nilai transaksi tertinggi seluruhnya terjadi pada triwulan 4/Desember dan yang tertinggi terjadi di tahun 2017 dengan nilai transaksi sebesar 1910,9 (triliun). Nilai transaksi paling kecil rata-rata terjadi pada triwulan 1/ Maret dan nilai transaksi terkecil terjadi pada tahun 2011 dengan nilai transaksi 237,2 (triliun). nilai transaksi terbesar terjadi pada triwulan 4/ Desember dengan jumlah nilai transaksi sebesar 10929,8 (triliun) dan nilai transaksi terkecil pada triwulan 1/ Maret sebesar 3086,7 (triliun).
 - b. Perkembangan dari nilai transaksi *Internet banking* bahwa kenaikan mendominasi disetiap triwulan maupun triwulan antar tahun. Nilai transaksi tertinggi seluruhnya terjadi pada triwulan 4/Desember dan yang tertinggi terjadi di tahun 2017 dengan nilai transaksi sebesar 2040,4 (triliun). Nilai

- transaksi paling kecil rata-rata terjadi pada triwulan 1/ Maret dan nilai transaksi terkecil terjadi pada tahun 2011 dengan nilai transaksi 127,6 (triliun). Nilai transaksi terbesar terjadi pada triwulan 4/ Desember dengan jumlah nilai transaksi sebesar 10929,8 (triliun) dan nilai transaksi terkecil pada triwulan 1/ Maret sebesar 3086,7 (triliun).
- c. Nilai transaksi *Mobile Banking* bahwa terjadi kenaikan disetiap triwulan maupun triwulan antar tahun kecuali pada triwulan 2/ Juni 2014-2015 yang mengalami sedikit penurunan. Nilai transaksi tertinggi seluruhnya terjadi pada triwulan 4/Desember dan yang tertinggi terjadi di tahun 2017 dengan nilai transaksi sebesar 1161,4 (triliun). Nilai transaksi paling kecil rata-rata terjadi pada triwulan 1/ Maret dan nilai transaksi terkecil terjadi pada tahun 2011 dengan nilai transaksi 48,2 (triliun). Nilai transaksi terbesar terjadi pada triwulan 4/ Desember dengan jumlah nilai transaksi sebesar 3979,1 (triliun) dan nilai transaksi terkecil pada triwulan 1/ Maret sebesar 1242,5 (triliun)
2. Perkembangan dari *fee based income* terjadi kenaikan yang mendominasi disetiap triwulan maupun triwulan antar tahun kecuali pada triwulan 4/ Desember 2013-2014 dan 2016-2017 yang mengalami sedikit penurunan dan juga pada triwulan 3/ September di tahun 2015-2017. Nilai transaksi tertinggi seluruhnya terjadi pada triwulan 4/Desember dan yang tertinggi terjadi di tahun 2016 dengan pendapatan sebesar 14.375.756. Nilai transaksi paling kecil rata-rata terjadi pada triwulan 1/ Maret dan nilai transaksi terkecil terjadi pada tahun 2011 dengan nilai transaksi 1.301.419. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan terbesar terjadi pada triwulan 4/ Desember dengan jumlah pendapatan sebesar 75.414.306 dan nilai transaksi terkecil pada triwulan 1/ Maret sebesar 23.885.676.
 3. Berdasarkan tabel hasil pengujian uji f (simultan) dapat diketahui bahwa f hitung sebesar 205,315 dan t tabel di dapat ($df = n-k-1$, maka $df = 30-4-1=25$) dengan penyebut $k = 4$, maka f tabel di dapat sebesar 2,76. Sehingga dapat dinyatakan bahwa f hitung lebih besar dari f tabel ($205,315 > 2,76$). Sedangkan ketentuan signifikasinya adalah 0,5 dapat dilihat pada tabel nilai dari signifikasinya sebesar 0,000 yang berarti bahwa dibawah dari nilai signifikansi 0,50. Maka dapat disimpulkan adanya pengaruh bersama-sama pada variabel x terhadap variable y dengan signifikansi sesuai dengan kriteria pada BAB 3 yang telah dikemukakan. Jadi dapat diketahui bahwa adanya pengaruh bersama-sama secara signifikan pada *Automated Teller Machine (ATM)*, *Internet Banking* dan *Mobile Banking* terhadap *Fee Based Income*.
- Berdasarkan tabel 4.12 diatas bahwa nilai R Square sebesar 0,959. Jika dilihat menggunakan presentase maka menjadi 95,9%, kontribusi atau pengaruh variabel *Automated Teller Machine (X₁)*, *Internet Banking (X₂)* dan *Mobile Banking (X₃)* terhadap *Fee Based Income (Y)* artinya adalah pengaruh variabel- variabel *Automated Teller Machine (X₁)*, *Internet Banking (X₂)* dan *Mobile*

Banking (X_3) terhadap *Fee Based Income* (Y) sebesar 95,9%, sedangkan sisanya 4,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

terjadi pengaruh yang signifikan antara transaksi *Automated Teller Machine* (ATM) terhadap *Fee Based Income* tetapi hubungan yang dimiliki berlawanan arah, semakin tinggi nilai transaksi *Automated Teller Machine* (ATM) maka semakin tinggi beban operasional dan mengurangi *Fee Based Income* dan ada pengaruh yang signifikan antara nilai transaksi *Mobile Banking* terhadap *Fee Based Income*, Semakin tinggi transaksi *Internet Banking* maka semakin tinggi *Fee Based Income*

E. Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya, perlu dipertimbangkan untuk menggunakan periode penelitian lebih dari lima tahun agar hasilnya lebih dapat menjelaskan pengaruh masing-masing variabel terhadap nilai perusahaan. Serta melakukan penelitian dengan menambah variabel lain yang berkaitan erat dengan teori terhadap nilai perusahaan. Kemungkinan semakin majunya teknologi akan mendorong penggunaan layanan E-banking akan sangat tinggi, oleh karena ini segala sesuatu yang berhubungan dengan teknologi harus dipersiapkan agar terwujud langkah yang efektif dan efisien.
2. Bagi investor, sebaiknya lebih cermat dalam memilih perusahaan tempat berinvestasi, khususnya lebih memerhatikan faktor-faktor pelayanan, dan fasilitas teknologi, karena faktor-faktor tersebut berpengaruh dan berkaitan dengan pendapatan. Dengan harapan, investor tidak akan mengalami

kerugian apabila berinvestasi.

Daftar Pustaka

- Acharya, R., Kagan, A., & Linam, S. (2008). Online Banking Applications and Community Bank Performance. *e International Journal of Bank Marketing*.
- Al-Smadi, M., & Al-Wabel, S. (2011). Impact of E-Banking on the Performance of Jordanian Banks. *Journal of Internet Banking and Commerce*.
- Budi Agus Riswandi, Aspek Hukum Internet Banking, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005.
- Gracious Madamba Masie, 2014. Pengaruh *Fee Based Income* dan *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas pada Industri Perbankan di BEI. *E-Journal Katalogis* 2(7).
<https://id.wikipedia.org/wiki/E-banking>
<https://www.idx.com>
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*. PSAK. No.31 : Perbankan. Jakarta : Salemba Empat
- Kasmir. (2008), *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Margaretha, f. (2014). Dampak Electronic Banking Terhadap Kinerja Perbankan Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.19, No.3 September 2015, hlm. 514–524
- Permadi, I.(2018). Pengaruh Transaksi Elektronik Banking terhadap *Fee Based Income* pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dan PT. Bank CIMB Niaga, Tbk Periode 2012-2016. *Jurnal Keuangan*, Volume 4, No.1, Tahun 2018
- Sanusi, Ahmad, (2000) *Prospek Internet Banking di Era Millenium III*,

Maka dapat disimpulkan

Jakarta: Majalah Bank dan
Manajemen

Shergill, G. (2005). *Internet Banking-An
Empirical Investigation of
Customer's Behaviour for
Online Banking in New Zealand*,
Internet Research Volume 16

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian
Pendidikan Pendekatan
Kuantitatif, Kualitatif, dan
R&D*. Bandung: Alfabeta.

www.bca.co.id